

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

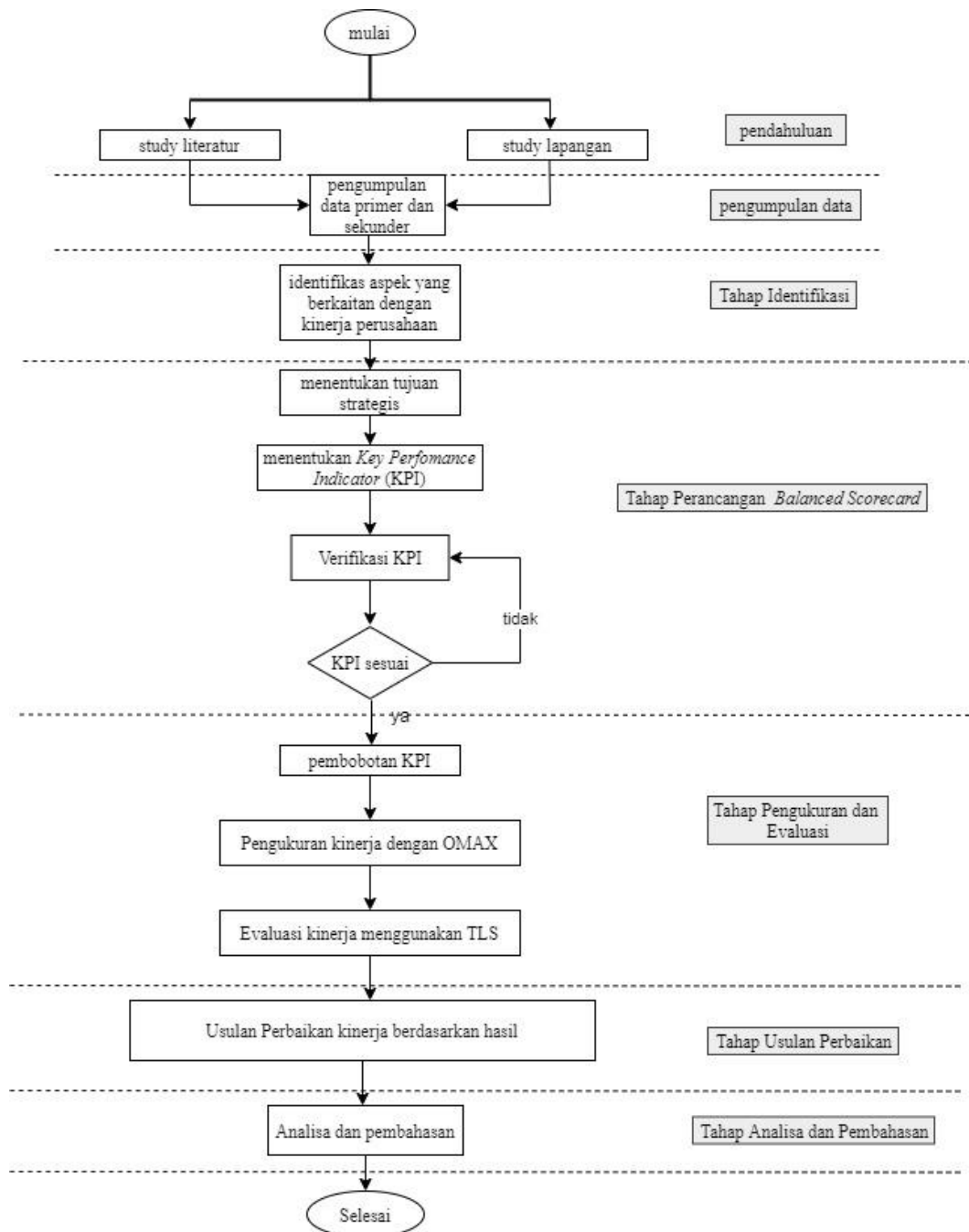
Metodologi Penelitian adalah ilmu yang menerangkan bagaimana sebaiknya dan seharusnya penelitian itu dilaksanakan. Jadi, metode penelitian akan datang kemudian setelah seorang peneliti memahami secara benar-benar ilmu meneliti itu sendiri (metodologi penelitian), yaitu bagaimana sebuah penelitian harus dilakukan agar memenuhi kaidah-kaidah keilmiahan (*scientific reasoning*).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di kantor PT. PLN ULP Ngoro Jombang, Jl. Suropati No.5 Ngoro Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari awal hingga selesai di mulai di bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai.

#### **3.3 Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian menjelaskan proses tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk memberikan kerangka penelitian secara sistematis atau alur proses penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dapat menjadi informasi kesesuaian tujuan penelitian tersebut. Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 *Flowchat* proses penelitian

### **3.3.1 Tahapan Identifikasi dan Penelitian Awal**

#### **3.3.1.1 Studi Lapangan**

Tahap ini peneliti mengamati atau meneliti kondisi yang ada di perusahaan, berguna untuk mengetahui bagaimana kondisi yang terdapat pada perusahaan untuk memperoleh data-data kinerja perusahaan yang lebih akurat.

#### **3.3.1.2 Studi Literatur**

Pada studi literatur ini adalah mengenai kegiatan yang berkenaan dengan metode yang akan digunakan untuk penelitian diperusahaan. Yang dimana penelitian kali ini menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan OMAX digunakan untuk mengawali penentuan metode dalam penyelesaian penelitian tersebut.

### **1.3.2 Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dalam 2 bagian yaitu; bersumber dari data primer dan sekunder. Penggunaan data primer dan sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dari :

#### **3.3.2.1 Data Primer**

Pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara, kuisioner terhadap karyawan yang dimiliki oleh perusahaan berguna untuk penunjang data yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **3.3.2.2 Data Sekunder**

Data yang peroleh secara tidak langsung terkait dengan objek penelitian. digunakan sebagai penunjang dari data primer. data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dengan mempelajari serta memahami dokumen perusahaan

### 3.3.3 Tahap Identifikasi

Pada tahap ini data-data yang sudah diperoleh dari perusahaan akan digunakan untuk pengolahan data menggunakan metode *Balanced Score Card*. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### 3.3.3.1. Identifikasi aspek-aspek pengukuran kinerja yang ada di perusahaan.

Identifikasi aspek-aspek pengukuran kinerja yang ada di perusahaan dilakukan dengan cara observasi secara langsung ke lapangan serta wawancara dan kuesioner terhadap *stakeholder* yang memahami kondisi yang ada pada perusahaan. Dengan mengacu empat aspek yang ada dalam metode *Balanced Scorecard* yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal dan juga pembelajaran dan perkembangan.

### 3.3.4 Tahap Perancangan *Balanced Scorecard*

Sebelum perancangan *system* dilakukan, maka perlu ditentukan terlebih dahulu *Key Performance Indicator* (KPI). Adapun penentuan *Key Performance Indicator* (KPI) yaitu ;

#### 3.3.4.1 Penentuan tujuan strategi

Penentuan tujuan strategis berfungsi agar segala kegiatan dalam penelitian akan berhubungan dengan tujuan penelitian tersebut. Pada tujuan strategi ini diturunkan dari visi, misi, target kinerja dari perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi.

### 3.3.4.2 Penentuan KPI

Penentuan *key performance indicator* merupakan dasar dalam meningkatkan nilai tingkat kinerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Dengan menetapkan *key performance indicator*, membantu suatu perusahaan atau organisasi untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang dilakukan. Penentuan *key performance indicator* kinerja ini memerlukan pertimbangan kesesuaian perolehan kinerja terhadap perancangan perusahaan atau organisasi, adanya ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau organisasi serta kendala apa saja yang mungkin akan terjadi.

### 3.3.4.3 Verifikasi KPI oleh pimpinan organisasi

Verifikasi KPI memiliki tujuan dalam mengetahui pengukuran yang diperlukan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengukur kinerja menggunakan metode *Balanced Scorecard* pada PT. PLN ULP Ngoro Jombang.

## 3.3.5 Tahap Pengukuran dan Evaluasi

Pada tahap ini menggunakan *Analytical Hierarchy Process* dalam pembobotan.

### 3.3.5.1 Tahap pembobotan dengan metode *Analytical Hierarchy Process*

Sebelum melakukan pengukuran kinerja perusahaan, dilakukan pembobotan pada aspek-aspek yang terdapat dalam *Balanced Scorecard* dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*.

### 3.3.5.2 Mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan OMAX

Model pengukuran produktivitas OMAX mengatasi masalah-masalah kerumitan dan kesulitan pengukuran produktivitas dengan mengkombinasikan seluruh kriteria

produktivitas yang penting dalam suatu bentuk matrix yang terpadu dan saling terkait.

Langkah pertama adalah pendefinisian (*Defining*), pada bagian atas matriks terdapat kriteria produktivitas berupa perbandingan yang merupakan nilai kerja produktif dari suatu unit kerja serta berpengaruh pada tingkat produktivitas. Berikutnya pengukuran (*Quantifying*), pada badan matriks ditunjukkan tingkat pencapaian unjuk kerja untuk kriteria produktivitas. Tingkatan tersebut dibagi dalam 10 tingkat. Nilai-nilai menunjukkan tingkat dimana matriks pengukuran dimulai. Jika nilai kurang dari hasil minimum yang dapat diterima, maka nilai dianggap nol (0). Penentuan skala kinerja antara skala 0, skala 3 dan skala 10

- a. Skala 0 : menunjukkan pencapaian kinerja terendah (paling tidak memuaskan).
- b. Skala 3 : menunjukkan rata-rata pencapaian kinerja pada saat pengukuran kinerja ini dirancang (target).
- c. Skala 10 : menunjukkan target pencapaian kinerja yang ingin dicapai pada masa mendatang (nilai maksimal yang mungkin diperoleh).

*Monitoring* merupakan hasil perbandingan dari operasi yang berlangsung ditempatkan di bagian atas matriks, kemudian disesuaikan dengan tingkatan pada badan matriks, dan dicatat dalam baris nilai tingkatan (*score*). Angka pada baris bobot (*weight*), menunjukkan derajat kepentingan dari masing-masing kriteria, yang kemudian dikalikan dengan nilai atasnya (*score*), lalu dicatat dalam baris nilai (*value*). Hasil penjumlahan dari value merupakan nilai *performance* dari periode yang diukur.

| Kriteria              | Kriteria 1 | Kriteria 2 | Kriteria 3 | Kriteria 4 | Kriteria n |                      |
|-----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|----------------------|
| Performansi           |            |            |            |            |            |                      |
|                       |            |            |            |            |            |                      |
| Level 10              |            |            |            |            |            | Target               |
| Level 9               |            |            |            |            |            |                      |
| Level 8               |            |            |            |            |            |                      |
| Level 7               |            |            |            |            |            |                      |
| Level 6               |            |            |            |            |            |                      |
| Level 5               |            |            |            |            |            | Rata-rata performan: |
| Level 4               |            |            |            |            |            |                      |
| Level 3               |            |            |            |            |            |                      |
| Level 2               |            |            |            |            |            |                      |
| Level 1               |            |            |            |            |            |                      |
| Level 0               |            |            |            |            |            | Terburuk             |
|                       |            |            |            |            |            |                      |
| Skor                  |            |            |            |            |            |                      |
| Bobot (%)             |            |            |            |            |            |                      |
| Nilai                 |            |            |            |            |            |                      |
| Indikator Performansi |            |            |            |            |            |                      |

Gambar 3.2 Kerangka OMAX

### 3.3.5.3 Evaluasi Kinerja Pada pengevaluasi

Pada pengevaluasi kinerja perusahaan kali ini menggunakan *Traffic Light System*, pengevaluasi dilakukan setelah perhitungan *scoring* pada tiap-tiap indikator pengukuran kinerja menggunakan *objectiv matriks*, perolehan hasil kemudian dilakukan analisis terhadap indikator apa saja yang termasuk pada zona hijau yaitu terdapat pada level 8 sampai 10, zona kuning yaitu terdapat pada level 7 sampai 4 dan juga zona merah yaitu terdapat pada level 3 sampai 0.

### 3.3.6 Tahap Usulan Perbaikan

Pada tahap usulan perbaikan menjelaskan indikator apa saja yang termasuk pada zona yang harus dilakukan perbaikan yang sudah dijelaskan pada tahap pengevaluasi tersebut, kemudian setelah itu dapat mengusulkan perbaikan untuk indikator yang perusahaan masih lemah didalamnya, berguna dalam meningkatkan kinerja masa depan dari perusahaan.

### 3.4 Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan pengolahan data dan analisa hasil, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai kinerja perusahaan menurut metode *Balanced Scorecard* dan dapat menentukan strategi jangka panjang atau masa depan yang harus dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut diharapkan dapat memberikan usulan-usulan pada perusahaan berupa saran-saran yang dapat dilakukan di perusahaan di masa depan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

